

PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Laporan Keuangan Interim/
Interim Financial Statements

Untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2026 (Tidak diaudit)/
*For the six-month periods ended
June 30, 2026 (Unaudited)*

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Pernyataan Direksi / <i>Directors' Statement</i>	
Laporan keuangan interim/ <i>Interim financial statements</i>	
Laporan posisi keuangan interim/ <i>Interim statement of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim/ <i>Interim statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	4
Laporan perubahan ekuitas interim/ <i>Interim statement of changes in equity</i>	5
Laporan arus kas interim/ <i>Interim statement of cash flows</i>	6
Catatan atas laporan keuangan interim/ <i>Interim notes to financial statements</i>	7 - 85



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED JUNE 30, 2026
PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini;

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Yafin Tandiono Tan |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Raya Cakung Cilincing No 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Pantai Mutiara Blok SE No 1C, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ Telephone No. | : | 021 – 441 3455 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Linayati |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Raya Cakung Cilincing No 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Pantai Mutiara Blok AL No 9, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ Telephone No. | : | 021 – 441 3455 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk. ("Perusahaan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk. ("the Company") for the year ended June 30, 2026;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain incorrect material information or fact, and do not omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2026/ July 31, 2026


(Yafin Tandiono Tan)
Direktur Utama/ President Director


(Linayati)
Direktur

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Laporan posisi keuangan interim
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Interim statement of financial position
As at June 30, 2026 and December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,4	92.315.722.278	98.514.385.642	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2f,2g,3,5,28b			Trade receivables
Pihak berelasi		18.574.030.479	-	Related parties
Pihak ketiga		85.153.431.099	54.050.065.301	Third parties
Piutang lain-lain	2e,2f,6,30d	119.258.143.902	110.078.195.589	Other Receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,7	8.273.451.286	7.397.835.011	Advances and prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2n,8a	-	5.062.119.773	Prepaid taxes
Aset kontrak	2m,9	55.185.526.991	69.058.868.849	Contract assets
Aset keuangan lancar lainnya	2g,3,10	1.044.491.939	987.936.718	Other current financial assets
Jumlah aset lancar		379.804.797.974	345.149.406.883	Total current assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Aset hak guna	2k,12	211.540.676.043	231.804.365.530	Right-of-use assets
Aset tetap - neto	2i,3,11	841.126.461.977	849.994.533.659	Fixed assets - net
Jumlah aset tidak lancar		1.052.667.138.020	1.081.798.899.189	Total non-current assets
Jumlah aset		1.432.471.935.994	1.426.948.306.072	Total assets

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Laporan posisi keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Interim statement of financial position (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang usaha	2f,3,13,28b			Trade payables
Pihak berelasi		6.366.773.279	1.549.063.527	Related parties
Pihak ketiga		181.373.069.766	185.301.683.880	Third parties
Utang lain-lain	2f,3,14	1.110.000.000	110.000.000	Other Payable
Utang pajak	2n,8b	14.458.376.877	3.378.842.521	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2f,3,15	14.010.927.182	18.479.477.816	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		7.010.000.000	-	Costumer advances
Bagian jangka pendek atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2f,3,16	34.720.530.912	40.902.382.736	Bank loans
Liabilitas sewa	2k,17	51.767.321.455	106.529.794.549	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
kerja jangka pendek	2l,3	304.526.662	956.758.967	benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		311.121.526.133	357.208.003.996	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,3,13	235.818.662.297	201.632.746.965	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2f,3,16	1.326.628.552	13.238.593.921	Bank loans
Liabilitas sewa	2k,17	145.471.377.871	111.833.664.400	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2n,8e	106.655.095.380	95.465.659.950	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2l,3,18	20.986.229.724	21.294.081.000	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		510.257.993.824	443.464.746.236	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		821.379.519.957	800.672.750.232	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Laporan posisi keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Interim statement of financial position (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal – Rp 20 per saham				Par value – Rp 20 per share
Modal dasar –				Authorized capital –
24.000.000.000 saham				24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid in capital –
7.500.000.000 saham	19	150.000.000.000	150.000.000.000	7,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor – neto	20	330.005.261.620	330.005.261.620	Additional paid-in capital – net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		19.836.231.035	19.536.231.035	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		152.669.786.462	168.152.926.265	Unappropriated
Saham treasuri	21	(54.456.831.932)	(54.456.831.932)	Treasury stock
Komponen ekuitas lainnya		13.037.968.852	13.037.968.852	Other equity components
Jumlah ekuitas		611.092.416.037	626.275.555.840	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		1.432.471.935.994	1.426.948.306.072	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain interim

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Interim statement of profit or loss and
other comprehensive income
For the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pendapatan	2m,22	488.069.203.038	414.331.992.070	Revenue
Beban pokok pendapatan	2m,23	(296.874.361.264)	(216.658.353.368)	Cost of revenues
Laba kotor		191.194.841.774	197.673.638.702	Gross profit
Beban usaha	2m,24	(43.117.907.319)	(32.909.955.335)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m,25a	19.109.976.723	26.879.278.203	Other income
Beban lainnya	2m,25b	(12.541.735.087)	(20.314.544.527)	Other expenses
Laba usaha		154.645.176.091	171.328.417.043	Operating income
Beban keuangan	2m,26	(12.132.396.395)	(23.405.704.983)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan		142.512.779.696	147.922.712.066	Profit before income tax
Beban pajak kini	2n,8c	(18.382.487.200)	(11.881.603.360)	Current tax expenses
(Beban)/ Manfaat pajak tangguhan	2n,8e	(11.189.435.431)	1.518.581.833	Deferred tax benefits/ (expenses)
Laba periode berjalan		112.940.857.065	137.559.690.533	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2l,18	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2n,8e	-	-	Income tax on remeasurement of defined benefit plan
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Penjabaran selisih kurs		-	-	Translation of exchange differences
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		112.940.857.065	137.559.690.533	Total comprehensive income for the period
Laba per saham	2p,27	15,87	19,33	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Laporan perubahan ekuitas interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Interim statement of changes in equity
For the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	150.000.000.000	330.005.261.620	(54.456.831.932)	19.236.231.035	249.449.028.392	12.661.686.155	706.895.375.270	Balance as at December 31, 2024
Dividen tunai	-	-	-	-	(284.719.993.040)	-	(284.719.993.040)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	General reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	137.559.690.533	-	137.559.690.533	Profit for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	150.000.000.000	330.005.261.620	(54.456.831.932)	19.536.231.035	101.988.725.885	12.661.686.155	559.735.072.763	Balance as at June 30, 2025
Dividen tunai	-	-	-	-	66.164.200.380	-	66.164.200.380	Cash dividends
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	376.282.697	376.282.697	Post-employment benefit
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	150.000.000.000	330.005.261.620	(54.456.831.932)	19.536.231.035	168.152.926.265	13.037.968.852	626.275.555.840	Balance as at December 31, 2025
Dividen tunai	-	-	-	-	(128.123.996.868)	-	(128.123.996.868)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	General reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	112.940.857.065	-	112.940.857.065	Profit for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	150.000.000.000	330.005.261.620	(54.456.831.932)	19.836.231.035	152.669.786.462	13.037.968.852	611.092.416.037	Balance as at June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk**Laporan arus kas interim**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk**Interim statement of cash flows**

For the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	453.492.812.490	388.496.608.645	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(129.994.264.485)	(42.300.006.348)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(104.574.458.455)	(76.878.888.756)	Payment to employees
Penerimaan bunga	2.552.538.725	6.310.832.884	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(9.553.745.067)	(8.917.516.469)	Payment for income tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	211.922.883.208	266.711.029.955	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(11.814.542.423)	(38.136.807.486)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.602.657.658	3.604.010.632	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian	(2.291.247.671)	(366.824.663)	Purchasing advance
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(11.503.132.436)	(34.899.621.518)	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(28.033.762.973)	(19.034.412.204)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	28.033.762.973	48.158.128.853	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(17.446.716.062)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran bunga pinjaman	(12.006.396.395)	(22.580.204.983)	Payment for interest loan
Pembayaran liabilitas sewa	(71.124.759.625)	(115.624.227.269)	Payment for lease liabilities
Penerimaan liabilitas sewa	50.000.000.000	225.000.000.000	Receipt from lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(128.123.996.868)	(284.719.993.040)	Payment for cash dividend
Pembayaran administrasi pinjaman	(126.000.000)	(825.500.000)	Cash paid for loan administration
Pengeluaran kas lainnya	(41.253.300.000)	(227.021.980.306)	Cash paid for others
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(202.634.452.888)	(414.094.905.011)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(2.214.702.116)	(182.283.496.574)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.983.961.248)	261.134.459	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal periode	98.514.385.642	315.145.954.979	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	92.315.722.278	133.123.592.864	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	44.641.113	64.847.763	Cash on hand
Bank	71.910.771.164	54.059.882.652	Cash on bank
Deposito berjangka	20.360.310.000	78.998.862.449	Time deposits
Jumlah	92.315.722.278	133.123.592.864	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 27 Maret 1996 oleh Notaris Ratna Komala Komar, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996, tanggal 8 November 1996, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 19 September 1997 dengan Tambahan Berita Negara No. 4249 Tahun 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 63 tanggal 28 Mei 2024 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai pergantian komisaris dan pembagian dividen. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0207907 tanggal 30 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang jasa, pemborong (kontraktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agribisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B Jakarta Utara.

PT Saga Investama Sedaya, dahulu bernama PT Sumi Traktor Perkasa, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 285 by Notary Ratna Komala Komar, S.H., dated March 27, 1996, in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C210238-HT.01.01.Year 1996, dated November 8, 1996, and was published in State Gazette No. 75, dated September 19, 1997 and Supplement to State Gazette No. 4249 Year 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial deed No. 63 dated May 28, 2024, from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., regarding the change of commissioners and distribution of dividends. This deed of amendment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.09-0207907 dated May 30, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities include services, contractors, industrial, general trading, general transportation, printing/binding, plantation and agribusiness, farming and fishery. The Company started operations commercially in 1997 and currently is engaged in general trading, heavy equipment rental services and contractor.

The Company is located at Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B North Jakarta.

PT Saga Investama Sedaya, formerly PT Sumi Traktor Perkasa, is the ultimate parent of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-135/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 167.602.110.137 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 12.397.889.863.

Pada 16 Desember 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Pemecahan nilai nominal tersebut telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan sesuai Akta No. 27 AHU-AH.01.03-0328797 tanggal 20 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

In 2018, based on Statement of Registration Letter No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 dated July 2, 2018, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 700 per share through capital market.

Based on Decision Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-135/D.04/2018 dated September 28, 2018, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesia Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp 167,602,110,137 was recorded in "Additional Paid in Capital" account, net of stock issuance cost amounting to Rp 12,397,889,863.

On December 16, 2022, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to obtain approval of stock split from par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share. Stock split has been stated in Notarial Deed No. 27 dated December 16, 2022, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, regarding the change of Article 3, the purpose and objectives as well as business activities of the Company, and the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning capital stock placed and paid.

These changes in Articles of Association have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data as stipulated in Deed No. 27 AHU-AH.01.03-0328797 dated December 20, 2022.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Johanes Wargo Irjen Pol. (P)	Johanes Wargo Irjen Pol. (P)	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Drs. Anton Wahono	Drs. Anton Wahono	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Yafin Tandiono Tan	Yafin Tandiono Tan	<i>President Director</i>
Direktur	Linayati	Linayati	<i>Director</i>

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 446 dan 432 karyawan (tidak diaudit).

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had a total of 446 and 432 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Susunan Komite Audit pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Irjen Pol. (P)	Irjen Pol. (P)	
Ketua merangkap anggota	Drs. Anton Wahono	Drs. Anton Wahono	<i>Chairman cum member</i>
Anggota	Wikanto Artadi	Wikanto Artadi	<i>Member</i>
Anggota	Dian Utami Tjandra	Dian Utami Tjandra	<i>Member</i>

Sekretaris Perusahaan adalah Eddy Gunawin yang diangkat berdasarkan surat No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

The Corporate Secretary is Eddy Gunawin who was appointed based on letter No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit (lanjutan)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit (continued)

Susunan Internal Audit pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Internal as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kepala Internal Audit	Sukma Hari Prasetyanto	Akhmad Baihakky	Head of Internal Audit
Anggota	Iriene Noviany	Iriene Noviany	Member

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

Laporan keuangan interim ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

These interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan interim

b. Basis of Measurement and Preparation of interim Financial Statements

Laporan keuangan interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The interim financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The interim statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the interim financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan dan sudah berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, adalah sebagai berikut:

As at the authorization date of the issuance of these interim financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued and effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2026, are as follows:

1 Januari 2026

January 1, 2026

- Amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Keuntungan atau Kerugian dari Penghentian Pengakuan

- *Amendment of PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures”: Gain or Loss on Derecognition*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amandemen Panduan Implementasi PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan selisih ditangguhkan antara nilai wajar dan harga transaksi
- Amandemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan”: Penghentian Pengakuan Liabilitas Sewa; dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian”: Penentuan ‘Agen De Facto’
- Amandemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas”: Laporan arus kas untuk investasi pada anak perusahaan, asosiasi, dan ventura bersama yang menggunakan metode biaya perolehan

Efektif 1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan interim.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan interim, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) (continued)

January 1, 2026 (continued)

- Amendment to Guidance on Implementing PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures”: Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK 109 “Financial Instruments”: Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK 110 “Consolidated Financial Statements”: Determination of a ‘De Facto Agent’
- Amendment of PSAK 207 “Statement of Cash Flows”: Statement of cash flows for investment in subsidiaries, associates, and joint ventures that apply cost method

Effective January 1, 2027

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

As at the authorisation date of these interim financial statements, the Company was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendments on its interim financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the interim financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The functional currency of the Company is Rupiah.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tertutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closed rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2026 and December 31, 2025, as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Euro (EUR)	20.360,31	19.753,26	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856,00	16.782,00	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13.806,02	13.068,57	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	110,34	107,59	Japan Yen (JPY)
Yuan China (CNY)	2.628,53	2.400,67	China Yuan (CNY)
Dolar Australia (AUD)	12.311,73	-	Australia Dollar (AUD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK tersebut adalah:

The Company made certain transactions with related parties as defined under SFAS 224 on "Related Parties Disclosures". Related Parties according to this SFAS are as follows:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
 (lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- 2) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applied:*
 - (i) *the entity and the Company are members of the same grup;*
 - (ii) *the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Company is a member);*
 - (iii) *the entity and the Company are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *the entity is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
 - (vii) *a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);*
 - (viii) *entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.*

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan interim.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to interim Financial Statements.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan untuk pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes financial assets or financial liabilities in the interim statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (i.e the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company classified financial assets to be measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Penghasilan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flows characteristics of the financial assets.

(i) Financial assets measured at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1. The financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- 2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold when there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
 (lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets
 (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

- (ii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. *The financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where the gains or losses are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, which are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, its cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- (iii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from the changes in fair value are recognized in profit or loss. Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL.

Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali penghasilan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
4. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
2. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
3. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognized; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of SFAS 115.
4. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which SFAS 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (continued)

At initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “*an accounting mismatch*”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company’s key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial assets and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial assets. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Company continues to recognize the financial assets.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, which is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Company measures any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 6 bulan.

However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Company measures the loss allowance for at an amount equal to 6 months expected credit losses.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Perusahaan mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Company recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu atas uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- i. *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. *The time value of money; and*
- iii. *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered to be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flows obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flows obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows by taking into account all contractual term of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if, and only if, the Company's business model objective for its financial asset changes so its previous model assessment would no longer apply.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Reclassification (continued)

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and its fair value are recognized in profit or loss. On the other hand, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL to amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Reclassification (continued)

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. On the other hand, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are written-off from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- i. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- iii. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan, dermaga dan fasilitas	20	5%	<i>Building, quay and facilities</i>
Mesin dan peralatan	8	12,5%	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	8 – 20	12,5% – 5%	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	12,5% – 25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	4	25%	<i>Office equipment and fixtures</i>

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Perusahaan menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar nihil.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the fixed assets on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use and is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

In calculating depreciation of fixed assets, the Company determines the residual value of fixed assets to be nil.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the Company makes regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

j. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it's not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian. Hal ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Lease

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- (i) The contract involves the use of an identified asset. This may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (ii) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (iii) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Company has the right to operate the asset; or*
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset-hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset-hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of right-of-use assets indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use assets will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Lease (continued)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

The Company as Lessee (continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition, a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset-hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Company applies the exemption for low value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Jual dan Sewa-balik

Jika jual dan sewa-balik memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan, Perusahaan, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Untung atau rugi yang diakui oleh Perusahaan sebatas proporsi dari keseluruhan untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, as well as other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

Sale and Leaseback

When a sale and leaseback qualified as a sale, the Company, as the seller-lessee, measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained. The gain or loss that the Company recognizes is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

l. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 6 Year 2023.

The amount of Short-term and Post-employment Benefits is recognized and measured with reference to SFAS 219 on Employee Benefits.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Perusahaan menerimanya atau pada waktu Perusahaan memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon.

Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Perusahaan menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

1. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability which comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Company terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Company receives it or when the Company terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits.

Termination benefits are recognized at the earlier of when the Company accepts the employee's resignation and when the Company recognizes the restructuring costs.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon (lanjutan)

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - d) Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

1. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits (continued)

Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Other Long-term Employee Benefits Liability

The Company provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post-employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liabilities which is recognized in profit or loss.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

In determining revenue recognition, the Company performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - b) The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - c) The contract has commercial substance;
 - d) It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenues and Expenses Recognition
 (continued)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

In determining revenue recognition, the Company performs analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- v. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenues and Expenses Recognition
 (continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognized when control is transferred to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

- i. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- ii. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- iii. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- iv. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- v. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

- i. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
- ii. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
- iii. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In this case, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
- iv. The customer has legal title to the goods.*
- v. The customer has physical possession of the goods.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

n. Income Tax (continued)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefit relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- i. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- i. The initial recognition of goodwill; or*
- ii. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

n. Income Tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

n. Income Tax (continued)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. *The same taxable entity; or*
- ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan:

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a. *Has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

- b. *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

o. Laba per Saham

o. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Laba per Saham (lanjutan)

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Earnings per Share (continued)

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

The preparation of the Company's interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan dalam Catatan 11.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of assets is disclosed in Note 11.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI**
(lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND ACCOUNTING JUDGMENTS** (continued)

Post-employment Benefits

The present value of accrued post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency.

Other key assumptions for post-employment benefits liability and accrued pension fund are based, in part, on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas	44.641.113	173.818.256	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	970.032.225	427.647.312	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	421.506.210	419.656.307	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.006.198	2.334.099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.641.424	9.251.296	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.368.502	19.368.501	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.075.149	13.261.772	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.799.827	844.651.230	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.704.351	4.434.351	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.469.431.423	479.818.154	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	31.736.540	30.557.673	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.360.789	17.498.256	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.254.368.646	126.146.487	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Yen Japan</u>			<u>Yen Japan</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.853.705.554	16.901.607.828	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Chinese Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan China</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.285.300	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dollar Australian</u>			<u>Dollar Australian</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	731.749.027	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	71.910.771.165	19.296.233.266	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Swap Investment (SWI)</u>			<u>Swap Investment (SWI)</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.360.310.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	57.118.356.120	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	16.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5.925.978.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	20.360.310.000	79.044.334.120	Subtotal
Jumlah	92.315.722.278	98.514.385.642	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits interest annual rate is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Deposito berjangka			Time deposit
Suku bunga	3,75% - 4,75%	4,25% - 4,50%	Interest rate
Jangka waktu	1 bulan/ month	1 bulan/ month	Maturity period

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
PT Gunanusa Utama Fabricators	18.574.030.479	-	- PT Gunanusa Utama Fabricators
Jumlah pihak ketiga	18.574.030.479	-	Subtotal related parties
Pihak ketiga			Third parties
BP Berau Ltd	39.235.309.020	-	BP Berau Ltd
PT Satyamitra Surya Perkasa	36.913.217.640	36.913.217.640	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Saipem Indonesia	22.013.417.997	-	PT Saipem Indonesia
SMCGC Konstruksi Indonesia	-	16.395.847.875	SMCGC Konstruksi Indonesia
PT Surya Kencana Manunggal	-	10.219.274.504	PT Surya Kencana Manunggal
KSO MCC19-KJK (MMP Project)	-	9.801.026.940	KSO MCC19-KJK (MMP Project)
Northeast Electric Power Construction	-	15.811.013.693	Northeast Electric Power Construction
Lain-lain (dibawah Rp10 Miliar)	53.504.042.855	38.712.664.145	Others (below Rp10 Billion)
Subjumlah	151.665.987.512	127.853.044.797	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.512.556.413)	(73.802.979.496)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	85.153.431.099	54.050.065.301	Subtotal related parties
Jumlah	103.727.461.578	54.050.065.301	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	94.697.200.621	18.729.631.818	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	8.930.341.508	10.285.971.647	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.514.774.766	2.719.424.395	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	63.097.701.096	96.118.016.937	<i>More than 60 days</i>
Subjumlah	170.240.017.991	127.853.044.797	Subtotal
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian			<i>Allowance for</i>
penurunan nilai	(66.512.556.413)	(73.802.979.496)	<i>impairment losses</i>
Jumlah	103.727.461.578	54.050.065.301	Total

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

c. Changes in the allowance for impairment losses

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	73.802.979.496	63.326.060.850	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	10.476.918.646	<i>Additional</i>
Pemulihan	(7.290.423.083)	-	<i>Recovery</i>
Penyesuaian	-	-	<i>Adjustment</i>
Jumlah	66.512.556.413	73.802.979.493	Total

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLE

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang dari <i>promissory note</i>	116.064.000.000	109.083.000.000	<i>Receivables from promissory note</i>
Piutang bunga	2.680.351.397	995.195.589	<i>Interest receivables</i>
Jaminan	513.792.505	-	<i>Guarantee</i>
Jumlah	119.258.143.902	110.078.195.589	Total

Saldo piutang lain-lain merupakan Pinjaman kepada PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (Catatan 30d) dengan tujuan untuk memfasilitasi pembelian kapal (HAI LONG 106) dari penjual (Hilong Shipping Holding Limited) berdasarkan *Promissory Note* tanggal 11 September 2025. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3% per tahun.

Other receivables represent a loan extended to PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (Note 30d) which was provided to facilitate the acquisition of a vessel, HAI LONG 106, from Hilong Shipping Holding Limited, pursuant to a Promissory Note dated September 11, 2025. The receivable bears interest at 3% per annum.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other current financial assets are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Uang muka			Advances
Operasional	345.516.882	174.929.881	<i>Operational</i>
Pembelian	2.894.287.480	1.340.672.892	<i>Purchase</i>
Subjumlah	3.239.804.362	1.515.602.774	Subtotal
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expense
Asuransi	5.033.646.924	5.882.232.238	<i>Insurance</i>
Subjumlah	5.033.646.924	5.882.232.238	Subtotal
Jumlah	8.273.451.286	7.397.835.011	Total

Uang muka pembelian terutama untuk pembelian alat berat.

Purchase advance is mainly for the purchase of heavy equipment.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 5.062.119.773 merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Nil and Rp 5,062,119,773, respectively, represent Value Added Tax (VAT).

b. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

b. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 29 (Estimasi)	8.828.742.133	2.223.432.013	Article 29 (Estimated)
Pasal 23	1.811.478.914	56.162.602	Article 23
Pasal 21	1.327.887.533	647.087.917	Article 21
Pasal 4 (2)	8.864.738	196.591.769	Article 4 (2)
Pasal 25	-	244.318.220	Article 25
Pasal 15	-	11.250.000	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	2.481.403.559	-	Value Added Tax
Jumlah	14.458.376.877	3.378.842.521	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

c. Income tax benefits (expenses)

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban pajak kini	(18.382.487.200)	(11.881.603.360)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	(11.189.435.431)	1.518.581.833	Deferred tax benefits
Jumlah	(29.571.922.631)	(10.363.021.527)	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and estimated taxable income for the year ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan	142.512.779.696	147.922.712.066	Profit before income tax
Dikurangi pendapatan final:			Less final income:
Jasa konstruksi	(586.000.000)	-	Construction services
Biaya langsung konstruksi	304.832.874	-	Construction direct cost
	(281.167.126)	-	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban pajak	643.795.630	1.458.026.090	Tax expense
Pengobatan	436.889.948	946.125.733	Medical
Akomodasi	682.474.149	1.205.752.154	Accommodation
Sumbangan	266.020.000	263.143.192	Donation
Penghasilan bunga	(2.552.538.725)	(6.310.832.884)	Interest income
Asuransi	-	11.670.472	Insurance
Subjumlah	(523.358.998)	(2.426.115.243)	Subtotal
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	18.829.991.840	27.281.613.249	Depreciation of fixed assets
Pemulihan penurunan nilai piutang - CKPN	(7.290.423.084)	-	Recovery impairment Losses for receivables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(68.592.990.132)	(119.980.855.767)	Payment of finance lease payables
Pembayaran liabilitas sewa - Tanah	(2.531.769.493)	-	Post-employment benefit
Penyusutan aset tetap hak guna - Tanah	1.433.697.646	-	Depreciation of right-of-use assets - Land
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	-	1.568.162.309	Additional of impairment receivables
Imbalan pascakerja	-	(358.228.095)	Post-employment benefits
Subjumlah	(58.151.493.223)	(91.489.308.304)	Subtotal
Laba fiskal	83.556.760.349	54.007.288.513	Fiscal profit
Pajak kini	18.382.487.200	11.881.603.360	Current tax
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	(834.806.780)	(858.334.235)	Article 22
Pasal 23	(7.026.486.275)	(5.261.973.239)	Article 23
Pasal 25	(1.692.452.012)	(2.797.208.996)	Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan	8.828.742.133	2.964.086.890	Under payment of corporate income tax

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities are as follows:

30 Juni/ June 2026					
	31 Desember/ December 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 2026	
Penurunan nilai piutang usaha	16.236.655.487	-	-	16.236.655.487	Impairment losses on trade receivables
Penurunan nilai aset tetap	524.191.254	-	-	524.191.254	Impairment losses on fixed assets
Imbalan pascakerja	4.684.697.820	-	-	4.684.697.820	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(85.765.603.014)	-	-	(85.765.603.014)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(31.145.601.497)	(11.189.435.431)	-	(42.335.036.928)	Right of use
Jumlah	(95.465.659.950)	(11.189.435.431)	-	(106.655.095.380)	Total

31 Desember/ December 2025					
	31 Desember/ December 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Penurunan nilai piutang usaha	13.931.733.386	2.304.922.101	-	16.236.655.487	Impairment losses on trade receivables
Penurunan nilai aset tetap	524.191.254	-	-	524.191.254	Impairment losses on fixed assets
Imbalan pascakerja	4.111.829.920	678.998.917	(106.131.017)	4.684.697.820	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(110.594.063.995)	24.828.460.981	-	(85.765.603.014)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	-	(31.145.601.497)	-	(31.145.601.497)	Right of use
Jumlah	(92.026.309.435)	(3.333.219.498)	(106.131.017)	(95.465.659.950)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan yang diperoleh dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax liabilities that resulted from the temporary difference are realizable in future periods.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET (LIABILITAS) KONTRAK

9 CONTRACT ASSETS (LIABILITIES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni/ June 30, 2026			
	Aset kontrak/ Contract assets	Liabilitas kontrak/ Contract liabilities	
Sewa crane	55.185.526.991	-	Crane rent
31 Desember/ December 31, 2025			
	Aset kontrak/ Contract assets	Liabilitas kontrak/ Contract liabilities	
Sewa crane	69.058.868.849	-	Crane rent

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.044.491.939 dan Rp 987.936.718 merupakan piutang dividen.

Other current financial assets as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 1,044,491,939 and Rp 987,936,718, respectively, represent dividend receivable.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni / June 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Koreksi dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Perolehan langsung						Direct ownership
Tanah	65.289.266.088	-	-	-	65.289.266.088	Land
Bangunan	5.104.197.046	-	-	-	5.104.197.046	Buildings
Alat berat	2.226.892.800.774	73.626.985.568	2.864.864.865	-	2.297.654.921.477	Heavy equipment
Kendaraan	24.262.069.690	1.243.883.870	338.247.273	-	25.167.706.287	Vehicle
Perlengkapan kantor	3.481.143.968	333.928.595	-	-	3.815.072.563	Office equipment
Jumlah	2.325.029.477.566	75.204.798.033	3.203.112.138	-	2.397.031.163.461	Total
Aset dalam penyelesaian	19.518.485.531	6.595.662.390	-	-	26.114.147.921	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	2.344.547.963.097	81.800.460.423	3.203.112.138	-	2.423.145.311.382	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perolehan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.824.292.420	127.604.926	-	-	1.951.897.346	Buildings
Alat berat	1.472.840.621.890	103.616.988.097	18.173.141.892	-	1.558.284.468.095	Heavy equipment
Kendaraan	14.859.519.694	2.024.278.318	338.247.273	-	16.545.550.739	Vehicle
Perlengkapan kantor	2.646.307.916	207.937.791	-	-	2.854.245.707	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1.492.170.741.920	105.976.809.132	18.511.389.165	-	(1.579.636.161.887)	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai						Impairment
Alat berat	2.382.687.518	-	-	-	(2.382.687.518)	Heavy equipment
Jumlah penurunan nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Total impairment
Nilai tercatat neto	849.994.533.659				841.126.461.977	Net carrying amount

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember / December 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dampak pelepasan entitas anak / Effect from disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Perolehan langsung						Direct ownership
Tanah	65.289.266.088	-	-	-	65.289.266.088	Land
Bangunan	5.104.197.046	-	-	-	5.104.197.046	Buildings
Alat berat	2.066.635.815.401	415.421.924.035	255.164.938.662	-	2.226.892.800.774	Heavy equipment
Kendaraan	22.634.317.544	2.616.957.611	989.205.465	-	24.262.069.690	Vehicle
Perlengkapan kantor	3.149.176.487	331.967.481	-	-	3.481.143.968	Office equipment
Jumlah	2.162.812.772.566	418.370.849.127	256.154.144.127	-	2.325.029.477.566	Total
Aset dalam penyelesaian	2.845.838.509	16.672.647.022	-	-	19.518.485.531	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	2.165.658.611.075	435.043.496.149	256.154.144.127	-	2.344.547.963.097	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perolehan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.569.082.568	255.209.852	-	-	1.824.292.420	Buildings
Alat berat	1.309.884.493.229	169.758.802.642	6.802.673.981	-	1.472.840.621.890	Heavy equipment
Kendaraan	11.883.819.113	3.964.906.046	989.205.465	-	14.859.519.694	Vehicle
Perlengkapan kantor	2.275.333.221	370.974.695	-	-	2.646.307.916	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1.325.612.728.131	174.349.893.235	7.791.879.446	-	1.492.170.741.920	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai						Impairment
Alat berat	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Heavy equipment
Jumlah penurunan nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Total impairment
Nilai tercatat neto	837.663.195.426				849.994.533.659	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	87.121.618.557	84.691.407.022	Cost of revenues (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	2.054.796.432	2.194.258.769	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	89.176.414.989	86.885.665.791	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap berupa alat berat dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the sale of fixed assets in the form of heavy equipment and vehicles with details as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Harga jual	2.602.657.658	3.604.010.631	Selling price
Nilai buku	1.492.117.117	(953.858.047)	Book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	1.110.540.541	2.650.152.584	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

Aset tetap Perusahaan berupa alat berat dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

The Company's fixed assets, consisting of heavy equipment, are pledged as collateral for bank loan (Note 16).

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 Juni/ June 2026

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ Koreksi/ <i>Reclassification/ Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Sewa tanah	9.068.289.216	-	-	-	9.068.289.216	<i>Land rent</i>
Sewa alat berat	301.279.869.438	32.073.479.729	48.873.873.873	-	284.479.475.294	<i>Rental of heavy equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	310.348.158.654	32.073.479.729	48.873.873.873	-	293.547.764.510	<i>Total acquisition costs</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah	-	1.433.697.647	-	-	1.433.697.647	<i>Land rent</i>
Sewa alat berat	78.543.793.124	18.829.991.840	16.800.394.144	-	80.573.390.820	<i>Rental of heavy equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	78.543.793.124	20.263.689.487	16.800.394.144	-	(82.007.088.467)	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat neto	231.804.365.530				211.540.676.043	<i>Net carrying amount</i>

31 Desember/ December 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ Koreksi/ <i>Reclassification/ Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Sewa tanah	1.000.000.000	11.852.881.338	1.000.000.000	(2.784.592.122)	9.068.289.216	<i>Land rent</i>
Sewa alat berat	437.758.839.261	26.021.584.760	162.500.554.583	-	301.279.869.438	<i>Rental of heavy equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	438.758.839.261	37.874.466.098	163.500.554.583	(2.784.592.122)	310.348.158.654	<i>Total acquisition costs</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah	916.666.666	2.867.925.456	1.000.000.000	(2.784.592.122)	-	<i>Land rent</i>
Sewa alat berat	109.461.089.184	39.961.179.203	70.878.475.263	-	78.543.793.124	<i>Rental of heavy equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	110.377.755.850	42.829.104.659	71.878.475.263	(2.784.592.122)	78.543.793.125	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat neto	328.381.083.411				231.804.365.530	<i>Net carrying amount</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	18.829.991.840	27.281.613.249	<i>Cost of revenues (Note 23)</i>
Beban usaha (Catatan 24)	1.433.697.647	1.450.000.000	<i>Operating expenses (Note 24)</i>
Jumlah	20.263.689.487	28.731.613.249	<i>Total</i>

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. By suppliers

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Gala Sentosa Abadi	6.366.773.279	1.549.063.527	PT Gala Sentosa Abadi
Pihak ketiga			Third parties
PT Sany Heavy Industry Indonesia	232.761.599.996	234.286.532.574	PT Sany Heavy Industry Indonesia
Zhejiang Dingli Machinery Co., Ltd	95.722.102.228	88.764.276.236	Zhejiang Dingli Machinery Co., Ltd
LIEBHERR-SINGAPORE PTE LTD	59.044.899.000	28.642.227.000	LIEBHERR-SINGAPORE PTE LTD
JA Mitsui Leasing, Ltd.	23.005.877.905	30.305.796.533	JA Mitsui Leasing, Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	6.657.252.935	4.935.598.502	Others (below Rp 1 Billion)
Jumlah	423.558.505.343	388.483.494.372	Total
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Pihak berelasi	6.366.773.279	1.549.063.527	Related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Sany Heavy Industry Indonesia	57.621.599.996	88.794.900.000	PT Sany Heavy Industry Indonesia
Zhejiang Dingli Machinery Co.,Ltd	50.493.196.800	47.456.139.600	Zhejiang Dingli Machinery Co., Ltd
Liebherr-Singapore PTE LTD	29.522.449.500	28.642.227.000	Liebherr-Singapore PTE LTD
JA Mitsui Leasing Ltd.	7.556.121.036	15.241.186.201	JA Mitsui Leasing Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	36.179.702.434	5.167.231.079	Others (below Rp 1 Billion)
Subjumlah	187.739.843.045	186.850.747.407	Subtotal
<u>Jangka panjang</u>			<u>Noncurrent portion</u>
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Sany Heavy Industry Indonesia	175.140.000.000	145.260.000.000	PT Sany Heavy Industry Indonesia
Zhejiang Dingli Machinery Co., Ltd.	45.228905.402	41.308.136.636	Zhejiang Dingli Machinery Co., Ltd.
JA Mitsui Leasing Ltd.	15.449.756.865	15.064.610.332	JA Mitsui Leasing Ltd.
Subjumlah	235.818.662.297	201.632.746.965	Subtotal
Jumlah tercatat	423.558.505.343	388.483.494.372	Carrying amount

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currencies

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	243.155.309.481	239.873.160.425	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	51.339.535.488	47.456.139.600	United States Dollar
Yen	23.005.877.905	30.305.796.533	Yen
China Yuan	45.665.650.930	41.695.845.514	China Yuan
Euro	59.044.899.000	28.642.227.000	Euro
Dolar Singapura	615.484.866	510.322.300	Singapore Dollar
Dolar Australia	731.747.674	-	Australian Dollar
Jumlah	423.558.505.343	388.483.494.372	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang dividen	1.000.000.000	-	Dividend payable
Uang muka deposit	110.000.000	110.000.000	Advance deposit
Jumlah	1.110.000.000	110.000.000	Total

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Gaji dan kompensasi karyawan	9.946.437.730	10.777.845.108	Employee salaries and compensation
Beban operasional sewa	2.287.429.686	5.665.070.397	Rental operating expenses
Lain-lain	1.777.059.766	2.036.562.311	Others
Jumlah	14.010.927.182	18.479.477.816	Total

This

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking yang telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 16 Mei 2025 dengan Surat Penegasan Kredit (SPK) No. S.2025.034/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3. Surat Penegasan Kredit tersebut telah dituangkan dalam Perubahan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 182/PrbPK/CDU1/25 pada tanggal 27 Mei 2025. Berdasarkan hal tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

- | | | |
|---------------|---|--------------------|
| a. Plafon | : | Rp 60.000.000.000 |
| Tingkat bunga | : | TD+0,85% STR |
| Jangka waktu | : | Sampai 16 Mei 2026 |
| b. Fx line | : | USD 250.000 |
| Jangka waktu | : | Sampai 16 Mei 2026 |

Agunan pada pinjaman ini adalah tanah kosong di Jl. Raya Cakung Cilincing, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara dengan luas tanah 10.904 m².

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan melunasi utang bank jangka pendek fasilitas Pinjaman Rekening Koran Plafon JPY 100.000.000.

16. BANK LOAN

SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 19, 2016, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed an agreement letter No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking which has been extended or amended several times.

The last amendment was on May 16, 2025 with Credit Affirmation Letter (CAL) No. S.2024.070/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3. The Credit Confirmation Letter was outlined in the Amendment to the Credit Agreement (Business Entity) No. 182/PrbPK/CDU1/25 dated May 27, 2025. Based on this, the facilities obtained by the Company are as follows:

Overdraft Loan Facilities

- | | | |
|------------|---|--------------------|
| a. Plafon | : | Rp 60,000,000,000 |
| Interest | : | TD+0.85% STR |
| Period | : | Until May 16, 2026 |
| b. Fx line | : | USD 250,000 |
| Period | : | Until May 16, 2026 |

The collateral for this loan is vacant land at Jl. Raya Cakung Cilincing, Semper Barat, Cilincing, North Jakarta with a land area of 10,904 sqm.

In January 2025, the Company paid off its short-term bank debt amounting to JPY 100,000,000.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOAN (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG

LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Euro			Euro
Commerzbank			Commerzbank
Aktiengesellschaft			Aktiengesellschaft
(2026: EUR 1,339,944.01)	27.281.675.426	-	(2026: EUR 1,339,944.01)
(2025: EUR 2,009,916.00)	-	39.702.393.524	(2025: EUR 2,009,916.00)
Landesbank			Landesbank
Baden-Wurttemberg			Baden-Wurttemberg
(2026 : EUR 460,279.50)	9.371.431.475	-	(2026: EUR 460,279.50)
(2025 : EUR 825,640.00)	-	16.309.076.056	(2025: EUR 825,640.00)
Subjumlah	36.653.106.901	56.011.469.580	Subtotal
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(34.720.530.912)	(40.902.382.736)	Less: current maturities of long-term debt
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(605.947.437)	(1.870.492.923)	Unamortized transaction cost
Jumlah	1.326.628.552	13.238.593.921	Total

a. Landesbank Baden-Wurttemberg

a. Landesbank Baden-Wurttemberg

Berdasarkan Perjanjian No. LBW20EC000009 pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR 17.933.000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+0,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8,5 tahun.

Based on Loan Agreement No. LBW20EC000009 on March 9, 2020, the Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR 17,933,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest at EURIBOR+0.95% per annum. Term of the loan is 8.5 years.

Pada 20 Desember 2021 dilakukan amandemen atas fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. LBW20EC000009.

On December 20, 2021 an amendment to the loan facility was made through agreement No. LBW20EC000009.

Nilai terutang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 9.371.431.475 dan Rp 16.309.076.056.

The outstanding balance as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are amounted to Rp 9,371,431,475 and Rp 16,309,076,056, respectively.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOAN (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Commerzbank Aktiengesellschaft

b. Commerzbank Aktiengesellschaft

Berdasarkan Perjanjian No. 700/SMU/001 pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR 11.426.749,55 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1,40% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun.

Based on Loan Agreement No. 700/SMU/001 on August 20, 2018, the Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR 11,426,749.55 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest at EURIBOR+1.40% per annum. Term of the loan is 8 years.

Nilai terutang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 27.281.675.426 dan Rp 39.702.393.524.

The outstanding balance as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are amounted to Rp 27,281,675,426 and Rp 39,702,393,524, respectively.

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of finance lease payables based on the maturity period are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment mature in year:
2026	51.767.321.449	106.529.794.549	2026
2027	97.609.040.911	97.252.666.144	2027
2028	23.677.905.419	11.238.432.893	2028
2029	16.928.702.897	3.342.565.363	2029
2030	7.255.728.650	-	2030
Subjumlah utang sewa pembiayaan	197.238.699.326	218.363.458.949	Subtotal finance lease payables
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(51.767.321.455)	(106.529.794.549)	Less: current portion
Jumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang – neto	145.471.377.871	111.833.664.400	Total long-term finance lease liabilities - net

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 tentang “Ketenagakerjaan” tanggal 2 November 2020 tentang “Cipta Kerja” kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 453 pada tanggal 31 Desember 2025.

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 on “Manpower” dated November 2, 2020 on “Job Creation”, covering all qualifying employees. Other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 453 as at December 31, 2025.

Perhitungan imbalan pascakerja Perusahaan per 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, aktuaris independen dengan laporan No. 1078/PSAK-BR.RA/III-2026 tanggal 25 Maret 2026. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as at December 31, 2025 is calculated by Aktuaria Budi Ramdani Consulting, an independent actuary with report No. 1078/PSAK-BR.RA/III-2026 dated March 25, 2026. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2026	2025	
Metode	Projected Unit Credit Method		Method
Tingkat diskonto	-	7,13%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji	5,0%		Estimated salary increase
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019		Mortality table
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalitas IV 2019/ 10% from Mortality Table IV 2019		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% sampai dengan usia 29 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 52 tahun/6% up to age 29 then decreased linearly to 0% at age 52 years		Resignation rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years		Normal pension age

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan interim adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the interim statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas	20.986.229.724	21.294.081.000	Present value of obligation
Jumlah	20.986.229.724	21.294.081.000	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
 (lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
 (continued)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefit liabilities is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	21.294.081.000	18.690.136.000	Beginning balance
Pembayaran imbalan kerja	(307.851.276)	(417.064.286)	Benefit payment
Beban diakui di laba rugi	-	3.503.423.000	Expense recognized in profit or loss
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(482.413.714)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	20.986.229.724	21.294.081.000	Ending balance

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning balance and ending balance of the present value of post-employment benefit expenses recognized in other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	(16.715.344.968)	(16.232.930.968)	Beginning balance
Efek perubahan dari asumsi keuangan	-	631.924.000	Effect on change in financial assumption
Efek penyesuaian pengalaman	-	(1.114.338.000)	Effect on change in experience adjustment
Saldo akhir	(16.715.344.968)	(16.715.344.968)	Ending balance

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decrease in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increase in salary percentage will increase defined benefits plan liability.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

30 Juni / June 2026			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-in Capital
PT Saga Investama Sedaya dahulu/ formerly PT Sumi Traktor Perkasa	4.481.000.000	59,75	89.620.000.000
Yafin Tandiono Tan	1.550.000.000	20,67	31.000.000.000
Federal International (2000) Ltd.	408.813.499	5,45	8.176.269.980
Masyarakat/Public (dibawah/below 5%)	678.186.327	9,04	13.563.726.540
Jumlah saham beredar/ Outstanding stocks	7.117.999.826	94,91	142.359.996.520
Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	382.000.174	5,09	7.640.003.480
Jumlah/Total	7.500.000.000	100,00	150.000.000.000
31 Desember / December 2025			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-in Capital
PT Saga Investama Sedaya dahulu/ formerly PT Sumi Traktor Perkasa	4.481.000.000	59,75	89.620.000.000
Yafin Tandiono Tan	1.750.000.000	23,33	35.000.000.000
Masyarakat/Public (dibawah /below 5%)	886.999.826	11,83	17.739.996.520
Jumlah saham beredar/ Outstanding stocks	7.117.999.826	94,91	142.359.996.520
Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	382.000.174	5,09	7.640.003.480
Jumlah/Total	7.500.000.000	100,00	150.000.000.000

Pembelian kembali saham

Shares buyback

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2020 sejumlah 156.500.000 saham atau senilai Rp 110.091.931.478.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2020 consisting of 156,500,000 shares or amounting to Rp 110,091,931,478.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham (lanjutan)

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 148/SMU-DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 27 Juli 2020.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menjual saham treasury sebanyak 156.000.000 saham treasury dengan nilai agregat Rp 78.629.756.540. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasury sebesar Rp 57.574.824.902 yang disajikan sebagai agio saham pada tambahan modal disetor.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan telah menjual saham treasury sebanyak 156.000.000 saham treasury dengan nilai agregat Rp 78.629.756.540. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasury sebesar Rp 56.671.707.462 yang disajikan sebagai agio saham pada tambahan modal disetor.

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan telah menjual saham treasury sebanyak 88.499.826 saham treasury dengan nilai agregat Rp 44.607.173.700. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasury sebesar Rp 31.985.054.869 yang disajikan sebagai agio saham pada tambahan modal disetor.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Shares buyback (continued)

According to management letter to Chairman of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated July 27, 2020, the Company repurchased its shares. The transaction is in accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchase of shares issued by the Issuer or Public Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares up to a maximum of 20% of its paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

In 2020, based on the Company's letter No. 148/SMU-DIR/VII/2020 dated July 27, 2020 to OJK regarding information transparency, the Company made a request to buy back shares in accordance with the provisions in article 37 of the Limited Liability Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector. The repurchase is carried out in stages within 3 (three) months from July 27, 2020.

On June 27, 2023, the Company sold 156,000,000 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp 78,629,756,540. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp 57,574,824,902, which is presented as share premium in additional paid-in-capital.

On July 3, 2023, the Company sold 156,000,000 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp 78,629,756,540. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp 56,671,707,462 which is presented as share premium in additional paid-in-capital.

On July 4, 2023, the Company sold 88,499,826 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp 44,607,173,700. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp 31,985,054,869 which is presented as share premium in additional paid-in-capital.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Pemecahan nilai saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 Desember 2022, telah disetujui pemecahan saham Perusahaan (*stock split*), yang mana kemudian hal tersebut juga disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No: S-10989/BEI.PP1/12-2022 tanggal 26 Desember 2022. Atas pemecahan saham (*stock split*) di atas, dilakukan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada tanggal 6 Januari 2023 (Catatan 1b).

Stock split per share

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 16, 2022, the Company's stock split has been approved, which has also approved by the Indonesian Stock Exchange through its letter No: S-10989/BEI.PP1/12-2022 dated December 26, 2022. On the stock split above, the initial trading of shares with a new nominal value was carried out on the regular market and negotiated market on January 6, 2023 (Note 1b).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>		
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham 2018	180.000.000.000	Premium on stock from initial public offering in 2018
Beban emisi saham	(12.397.889.863)	Stock issuance cost
Tambahan modal disetor	167.602.110.137	<i>Additional paid-in capital</i>
Penambahan saldo agio saham dari penerbitan saham (400.499.826 lembar) tahun 2023	146.231.587.249	Additions in share premium from the issuance of share (400,499,826 shares) year 2023
Tambahan modal disetor	313.833.697.386	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi entitas sepengendali	16.171.564.234	Differences in transactions of entities under common control
Tambahan modal disetor	330.005.261.620	<i>Additional paid-in capital</i>

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

21. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Berita Acara RUPS No. 15 tanggal 18 Mei 2026, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2025 sebagai berikut:

- Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp 300.000.000;
 - dibagikan sebagai dividen final sebesar Rp 18 per saham;
- sebelumnya pada tahun 2025 telah dibagikan sebagai dividen interim pada tahun 2025 sebesar Rp 40 per saham.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 15 dated May 18, 2026, the Shareholders approved the appropriation of the Company's net profit for the financial year 2025 as follows:

- Appropriation to general reserve amounting to Rp 300,000,000;
 - distribution of final dividends of Rp 18 per share;
- the Company had previously distribution of interim dividends in 2025 of amounting to Rp 40 per share.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 049/SMU-
DIR/V/2026 tanggal 19 Mei 2026 tentang
pembagian dividen interim tahun buku 2025,
Direksi Perusahaan memutuskan untuk
membagikan dividen interim sebesar Rp 18 per
saham atau setara Rp 128.123.996.868. Realisasi
pembayaran dividen telah dibayarkan pada tanggal
4 Juni 2026.

21. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE
(continued)

Based on Decision Letter No. 049/SMU-
DIR/V/2026 dated 19 May, 2026 regarding the
distribution of interim dividends for the 2025
financial year, the Company's Directors decided to
distribute interim dividends of Rp 18 per share
equivalent of Rp 128,123,996,868. The realization
of dividend payments was paid on June 4, 2026

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

22. REVENUES

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Sewa crane	487.483.203.038	414.331.992.070	Crane rental
Jasa konstruksi	586.000.000	-	Construction service
Jumlah	488.069.203.038	414.331.992.070	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah
pendapatan neto masing-masing pada
30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The details of revenues that exceed 10% of total net
sales for the years ended June 30, 2026 and 2025
respectively are as follows:

		30 Juni / June 2026		30 Juni / June 2025	
	%	Rupiah	%	Rupiah	
Gunanusa Utama					Gunanusa Utama
Fabricators	33%	159.868.539.066	0%	-	Fabricators
PT Saipem Indonesia	30%	145.574.673.316	18%	74.564.054.842	PT Saipem Indonesia
BP Berau. Ltd.	18%	85.343.009.483	10%	40.921.955.236	BP Berau. Ltd.
MCC15 Engineering and Construction	0%	-	21%	89.071.707.112	MCC15 Engineering and Construction
SMCGC Konstruksi Indonesia	0%	-	10%	42.304.464.575	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Jumlah	80%	390.786.221.865	60%	246.862.181.764	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban langsung			Direct cost
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	87.121.618.557	84.691.407.022	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Gaji dan tunjangan	80.844.220.637	59.645.637.913	Salary and allowances
Pemeliharaan	46.425.793.865	21.787.145.856	Maintenance
Ijarah	28.563.119.140	-	Ijarah
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	18.829.991.839	27.281.613.249	Depreciation of right- of-use assets (Note 12)
Mobilisasi	18.130.028.969	9.736.343.177	Mobilization
Asuransi	8.493.584.221	6.692.639.364	Insurance
Sewa	6.266.307.424	5.612.713.852	Rental
Bahan bakar	2.199.696.612	1.210.852.935	Fuel
Jumlah	296.874.361.264	216.658.353.368	Total

Sampai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang bersangkutan.

As at June 30, 2026 and 2025, there are no suppliers with purchasing transaction value exceeding 10% of total cost of revenues for the year.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Gaji dan tunjangan	23.730.237.818	17.233.250.843	Salaries and allowances
Pelatihan dan sertifikasi	4.466.178.480	1.935.376.797	Training and certification
Beban asuransi	2.311.489.702	10.727.548	Insurance
Jasa konsultan	2.289.568.919	2.426.360.916	Consultant services
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.054.796.432	2.194.258.769	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	1.433.697.646	1.450.000.000	Depreciation of right-of- use assets (Note 13)
Biaya pengiriman	1.275.606.008	6.381.796.321	Post expenses
Keperluan kantor	1.110.535.898	516.507.095	Office supplies
Beban transportasi	1.081.821.157	986.448.485	Transportation expenses
Sewa bangunan	862.902.576	32.532.132	Building Rental
BBM, Parkir & Tol dan Pajak kendaraan	728.037.395	-	Depreciation of right-of- use assets (Note 13)
Imbalan pascakerja	-	(257.303.571)	Post-Employment Benefit
Lain-lain (dibawah Rp200 Juta)	1.773.035.288	-	Others (below Rp200 Million)
Jumlah	43.117.907.319	32.909.955.335	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
 Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
 As at June 30, 2026 and December 31, 2025
 for the six-month periods ended
 June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Penghasilan lain-lain

a. Other income

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pemulihan piutang usaha	7.290.423.084	-	Trade receivables reversal
Laba selisih kurs	5.884.318.565	959.180.588	Gain from foreign exchange
Bunga deposito	2.552.538.725	6.310.832.884	Deposit interest
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.110.540.541	2.650.152.584	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Keuntungan klaim asuransi	587.000.000	16.959.112.147	Gain from insurance claim
Lain-lain	1.685.155.808	-	Others
Jumlah	19.109.976.723	26.879.278.203	Total

b. Beban lain-lain

b. Other expenses

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Rugi selisih kurs	(10.353.261.246)	(12.647.398.219)	Loss from foreign exchange
Administrasi bank	(1.544.675.138)	(1.288.957.903)	Bank charges
Beban pajak	(643.795.630)	(1.458.026.090)	Tax expenses
Keuntungan selisih kurs	(3.073)	-	Gain from foreign exchange
Beban penurunan nilai piutang	-	(1.568.162.308)	Impairment of receivables
Sewa kapal	-	(3.352.000.000)	Ship rental
Jumlah	(12.541.735.087)	(20.314.544.520)	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Bunga bank dan liabilitas sewa	12.006.396.395	22.580.204.983	Bank and lease liabilities interests
Administrasi sewa guna	126.000.000	825.500.000	Lease administration
Jumlah	12.132.396.395	23.405.704.983	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

27. EARNINGS PER SHARE

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	112.940.857.066	137.559.690.539	Profit for the year attributable to parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham	7.117.999.826	7.117.999.826	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	15,87	19,33	Basic earnings per share

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

28. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Kompensasi manajemen kunci Perusahaan

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 3.126.547.589 dan Rp 3.097.262.868 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

a. The Company's key management compensation

Total compensation to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 3,126,547,589 and Rp 3,097,262,868, respectively for the years ended June 30, 2026 and 2025.

b. Sifat pihak berelasi

b. Nature of related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Gala Sentosa Abadi	Entitas sepengendali / <i>Entity under the same control</i>	Utang usaha, pembelian suku cadang, beban sewa alat berat / <i>Trade payables, purchase of spareparts, heavy equipment rental expense</i>
PT Gunanusa Utama Fabricators	Entitas sepengendali / <i>Entity under the same control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
Yafin Tandiono Tan	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Sewa tanah/ <i>Land rental</i>
Linayati	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Sewa tanah/ <i>Land rental</i>
Dewan komisaris dan direksi/ <i>Board of commissioners and directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**28. NATURE AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

b. Nature of related parties (continued)

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sependengali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama.

The affiliates are either under common control whose shareholders and/or members of the board of directors and board of commissioners are the same as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control.

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Gunanusa Utama Fabricators	18.574.030.479	-	PT Gunanusa Utama Fabricators
Persentase terhadap jumlah aset	2,26%	0,00%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Gala Sentosa Abadi	6.366.773.279	1.549.063.527	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,78%	0,17%	Percentage to total liabilities
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pembelian suku cadang			Purchase of spareparts
PT Gala Sentosa Abadi	1.572.628.924	0	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	0,38%	0	Percentage to total cost of revenues
Beban sewa alat berat			Heavy equipment rental expense
PT Gala Sentosa Abadi	6.781.042.424	3.634.769.789	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	2,28%	0,71%	Percentage to total cost of revenues
Beban sewa tanah			Land rent expenses
Yafin Tandiono Tan	1.500.000.000	1.500.000.000	Yafin Tandiono Tan
Linayati	1.400.000.000	1.000.000.000	Linayati
Jumlah	2.900.000.000	2.500.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	6,73%	3,80%	Percentage to total operating expenses

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau setara dengan 3.000.000 kepada karyawan (*Employee Stock Allocation/ ESA*). Harga yang digunakan dalam program ini sama dengan harga penawaran yaitu Rp 700 per saham. Dalam Program ESA, akan dialokasikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti.

a. Saham penghargaan

Saham penghargaan adalah alokasi saham yang diberikan oleh Perusahaan kepada 453 karyawan yang terpilih dan memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan. Jumlah alokasi saham penghargaan adalah sebesar 40% dari total alokasi saham ESA. Seluruh biaya dan pajak yang timbul sehubungan dengan Program ESA Saham Penghargaan ditanggung oleh Perusahaan.

Karyawan penerima Saham Penghargaan adalah yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018.
- 2) Tidak sedang dalam status cuti di luar tanggungan.
- 3) Tidak sedang dalam menjalani hukuman/ Surat peringatan.

29. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Based on Notarial Deed of the Extraordinary Shareholders General Meeting No. 27 dated June 6, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, S.H., Notary in Jakarta, the Company decided to allocate 1% of the shares offered in the Initial Public Offering or equivalent to 3,000,000 to its employees (ESA). The price used in this program is the same as the offering price of Rp 700 per share. In the ESA Program, it will be allocated Award Shares and Fixed Allotment Shares.

a. Award shares

Award shares are the shares given by the Company to 453 selected employees which meet specified criteria and requirements. Total allocation of award shares is 40% of the total ESA share allocation. All costs and taxes arising from the ESA Program Awards Share are borne by the Company.

Employees who receive Award Shares are those who fulfill the following conditions:

- 1) *Listed on the employee list as at March 31, 2018.*
- 2) *Not on unpaid leave status.*
- 3) *Not currently on sentence/on warning letter period.*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN
(lanjutan)

a. Saham penghargaan (lanjutan)

Saham penghargaan diberlakukan *lock-up* selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jika karyawan penerima Saham Penghargaan mengundurkan diri dari Perusahaan atau meninggal dunia dalam periode *lock-up*, maka Saham Penghargaan yang pernah diterimanya masih merupakan milik karyawan tersebut dan *lock-up* juga masih berlaku sampai periode *lock-up* selesai.

b. Saham jatah pasti

Peserta Program Saham Jatah Pasti merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018 serta memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada karyawan adalah sebesar 60% dari jumlah alokasi saham ESA.

Porsi saham jatah pasti disesuaikan dengan masa jabatan dan tingkat jabatan karyawan. Seluruh biaya dan pajak yang timbul ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran yaitu Rp 700 per saham.

Berikut adalah jumlah saham yang dapat dimiliki oleh karyawan Peserta Program ESA-Saham Jatah Pasti:

1. Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level nonmanajerial: maksimal 10.000 saham.
2. Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level nonmanajerial: maksimal 20.000 saham.
3. Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level nonmanajerial: maksimal 25.000 saham.
4. Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level manajerial: maksimal 30.000 saham.
5. Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level manajerial: maksimal 60.000 saham.
6. Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level manajerial: maksimal 75.000 saham.

29. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM (continued)

b. Award shares (continued)

Award shares are imposed with a *lock-up* period of 36 (thirty-six) months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. If the employee who received the award shares resigns from the Company or passes away during the *lock-up* period, the Award Shares he/she has received will still remain the property of the employee and the *lock-up* is still valid until the *lock-up* period is complete.

b. Fixed allotment shares

Fixed Allotment Shares program participants are employees listed on the employee list as at March 31, 2018 and have a minimum service period of 1 year. The allocation of fixed allotment for employees is 60% of the total ESA share allocation.

The portion of fixed allotment share is adjusted according to the tenure and position level of the employee. All costs and taxes incurred are borne by the employee concerned. The costs that must be incurred by ESA Fixed Allotment Shares Program participants to obtain shares are the same as the Offer Price, which is Rp 700 per share.

The following is the number of shares that can be bought by employees of the ESA Program Participants - Fixed Allotment Shares:

1. For a non-managerial term of 1 to 5 years: a maximum of 10,000 shares.
2. For a non-managerial term of 5 to 10 years: a maximum of 20,000 shares.
3. For a non-managerial term of 10 years and beyond: a maximum of 25,000 shares.
4. For a managerial term of 1 to 5 years: a maximum of 30,000 shares.
5. For a managerial term of 5 to 10 years: a maximum of 60,000 shares.
6. For a managerial term of 10 years and beyond: a maximum of 75,000 shares.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN
 (lanjutan)

b. Saham jatah pasti (lanjutan)

Alokasi saham jatah pasti berdasarkan *first come first serve* sampai dengan maksimal yang bisa dibeli, kecuali apabila secara jumlah dari Perusahaan masih belum mencapai maksimal dari program maka permintaan yang lebih akan diberikan sesuai permintaan dari karyawan.

Saham jatah pasti yang dialokasikan kepada karyawan tidak bersifat wajib, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

29. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM (continued)

b. Fixed allotment shares (continued)

Fixed allotment shares allocation is based on the first come first serve up to the maximum that can be purchased, except if the total of the Company still has not reached the maximum of the program, then more requests will be given at the request of the employee.

The fixed allotment shares allocated to employees are not mandatory, so if there are remaining shares that are not taken, then the remaining shares will be offered to the public.

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Sewa tanah

1. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2021, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m² yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT.017 RW.001, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Januari 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 2 tahun, dimulai dari 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Januari 2027. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.111.111.111 per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

a. Land leases

1. Based on the lease agreement dated January 16, 2021, the Company leased a 10,200 sqm plot of land located at Jl. Pemadam Kebakaran RT.017 RW.001, North Jakarta. The lease term is 1 year starting from February 1, 2021 to January 31, 2022. The agreed rental value is amounting to Rp 1,000,000,000 per year or amounting to Rp 2,000,000,000 throughout the lease period.

This agreement has been amended several times, the latest based on agreement dated January 6, 2025, the Company extended the lease term for the land for 1 year, starting from February 1, 2025 until January 31, 2027. The agreed rental value is amounting to Rp 1,111,111,111 per year.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
 (lanjutan)

a. Sewa tanah (lanjutan)

2. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.943 m² yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.500.000.000 per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Januari 2025. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.666.666.667 per tahun.

3. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan menyewa tanah, kantor, workshop seluas 18.540 m² yang di dalamnya terdapat gudang dan kantor seluas 1.000 m² atas nama Linayati yang terletak di Jl. Soekarno Hatta KM 23 RT.045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 400.000.000 per tahun atau sebesar Rp 2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Januari 2025. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2025 sampai dengan 15 Januari 2030. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 444.444.444 per tahun atau sebesar Rp 2.222.222.222 sepanjang masa sewa.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

a. Land leases (continued)

2. Based on the lease agreement dated March 19, 2024, the Company leased a plot of land covering an area of 10,943 sqm located at Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, North Jakarta. The lease period is for 1 year starting from January 1, 2024 until December 31, 2024. The agreed rental value is amounting to Rp 1,500,000,000 per year.

This agreement has been amended several times, the latest based on agreement dated January 6, 2025. The lease period is for 2 years starting from January 1, 2025 until December 31, 2026. The agreed rental value is amounting to Rp 1,666,666,667 per year.

3. Based on the lease agreement dated January 16, 2020, the Company leases a plot of land, office, workshop covering an area of 18,540 sqm which includes warehouses and offices covering an area of 1,000 sqm on behalf of Linayati, located at Jl. Soekarno Hatta KM 23 RT.045, Karang Joang Village, North Balikpapan District. The lease period is for 5 years starting from January 16, 2020 until January 15, 2025. The agreed rental value is amounting to Rp 400,000,000 per year or amounting to Rp 2,000,000,000 during the lease period.

This agreement has been amended several times, the latest based on agreement dated January 6, 2025. The lease period is for 5 years starting from January 16, 2025 until January 15, 2030. The agreed rental value is amounting to Rp 444,444,444 per year or amounting to Rp 2,222,222,222 during the lease period.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
 (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

b. Jasa operasi pengangkatan dan pemeliharaan alat angkat

b. Lifting operations and maintenance services

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat angkat dengan jumlah nilai sebesar Rp 419.874.184.840. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

On January 1, 2018, the Company signed the Lifting Operation and Maintenance Services for Lifting Equipment agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. Based on the agreement, the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp 419,874,184,840. This agreement is valid for 5 (five) years.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420002968 dengan BP Berau Ltd. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat dengan jumlah nilai sebesar Rp 415.938.220.956. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

On April 22, 2022, the Company signed the Lifting and Maintenance Services for Lifting Equipment Agreement No. 4420002968 with BP Berau Ltd. Based on the agreement, the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp 415,938,220,956. This agreement is valid for 5 (five) years.

c. Fasilitas Pembiayaan Syariah

c. Sharia Financing Facilities

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk menandatangani SKU-Syariah dengan No. 0550/SKUS/N/II/2025/COMMJKT5 dimana Bank setuju untuk menyediakan Fasilitas Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan.

On February 27, 2025, the Company and PT Bank Permata Tbk signed a Sharia-compliant SKU (Subscription Letter of Credit) No. 0550/SKUS/N/II/2025/COMMJKT5, wherein the Bank agreed to provide Sharia-compliant financing facilities to the Company.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Syariah (Ketentuan Khusus) No. 22 yang merupakan satu kesatuan dengan SKU-Syariah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan syariah sebagai berikut:

Based on Deed of Agreement for the Provision of Sharia-compliant Financing Facilities (Special Provisions) No. 22, which is an integral part of the Sharia-compliant SKU, the Bank agrees to provide the following Sharia-compliant financing facilities:

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

c. Fasilitas Pembiayaan Syariah (lanjutan)

c. Sharia Financing Facilities (continued)

a. Fasilitas pembiayaan term financing – ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT)

a. Term financing facility – ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT)

Pagu : Rp 195.000.000.000
Tujuan fasilitas : Pembiayaan alat berat crane dengan skema syariah dengan skema pembiayaan langsung dan refinancing
Jangka waktu : 4 tahun
Ujrah : setara 8% per tahun
Barang sewa : Alat berat crane

Limit : Rp 195,000,000,000
Purpose : Financing of heavy equipment cranes with a Sharia-compliant scheme with direct financing and refinancing scheme
Term : 4 years
Ujrah : equivalent to 8% per year
Rental items : Heavy equipment crane

b. Syarat penarikan fasilitas

b. Facility withdrawal requirements

1. Nasabah wajib menyerahkan *copy invoice* dan *copy kontrak pembelian* terkait alat berat yang akan dibiayai
2. Seluruh alat berat yang dibiayai oleh Bank harus dijaminkan dan diikat secara fidusia 100% dari nilai *invoice*.

1. Customers are required to submit a copy of the invoice and a copy of the purchase contract for the heavy equipment to be financed.
2. All heavy equipment financed by the Bank must be pledged and bound under a fiduciary obligation of 100% of the invoice value.

Alat berat dan *supporting equipment* yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

The heavy equipment and supporting equipment guaranteed are as follows:

1. Type crane : Crawler Crane (2 unit)
Brand/ Seri : Sany SCC4000A-6
Tahun : 2024
Harga : Rp 44.000.000.000
2. Type crane : Crawler Telescopic Boom (2 unit)
Brand/ Seri : Sany SCC2500TB
Tahun : 2024
Harga : Rp 28.000.000.000
3. Type crane : Crawler Crane (3 unit)
Brand/ Seri : Sany SCC2500A
Tahun : 2022 & 2023
Harga : Rp 30.000.000.000
4. Type crane : Crawler Crane (1 unit)
Brand/ Seri : Sany SCC8000A
Tahun : 2021
Harga : Rp 55.532.139.000

1. Crane type : Crawler Crane (2 units)
Brand/ Series: Sany SCC4000A-6
Year : 2024
Price : Rp 44,000,000,000
2. Crane type : Crawler Telescopic Boom (2 units)
Brand/ Series: Sany SCC2500TB
Year : 2024
Price : Rp 28,000,000,000
3. Crane type : Crawler Crane (3 units)
Brand/ Series: Sany SCC2500A
Year : 2022 & 2023
Price : Rp 30,000,000,000
4. Crane type : Crawler Crane (1 unit)
Brand/ Series: Sany SCC8000A
Year : 2021
Price : Rp 55,532,139,000

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
 (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

c. Fasilitas Pembiayaan Syariah (lanjutan)

c. Sharia Financing Facilities (continued)

Alat berat dan *supporting equipment* yang
 dijaminakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The heavy equipment and supporting equipment
 guaranteed are as follows: (continued)*

5. Type crane : Crawler Crane (1 unit)
 Brand/ Seri : Sany SCC6000A
 Tahun : 2021
 Harga : Rp 32.747.400.000

5. Crane type : Crawler Crane (1 unit)
 Brand/ Series: Sany SCC6000A
 Year : 2021
 Price : Rp 32,747,400,000

6. Type crane : Crawler Crane (2 unit)
 Brand/ Seri : Sany SCC1800A
 Tahun : 2023
 Harga : Rp 17.760.000.000

6. Crane type : Crawler Crane (2 units)
 Brand/ Series: Sany SCC1800A
 Year : 2023
 Price : Rp 17,760,000,000

7. Type crane : Crawler Crane (1 unit)
 Brand/ Seri : Sany SCC1500A
 Tahun : 2023
 Harga : Rp 7.800.000.000

7. Crane type : Crawler Crane (1 unit)
 Brand/ Series: Sany SCC1500A
 Year : 2023
 Price : Rp 7,800,000,000

d. Pinjaman kepada PT Cakra Buana Resources Energi Tbk

d. Loan to PT Cakra Buana Resources Energi Tbk

Berdasarkan *Term Sheet Promissory Note* tanggal 11 September 2025 PT Cakra Buana Resources Energi Tbk mendapatkan pinjaman dari Perusahaan untuk memfasilitasi pembelian kapal sebesar USD 6.500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 3% per tahun.

Based on the Term Sheet Promissory Note dated September 11, 2025, PT Cakra Buana Resources Energi Tbk obtained a loan from the Company to facilitate the purchase of a vessel amounting to USD 6,500,000. The loan bears interest at 3% per annum.

Tanggal jatuh tempo dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian, atau tanggal lain sebagaimana disepakati secara tertulis oleh Para Pihak.

The maturity date shall be twelve (12) months from the date of the agreement, or such other date as may be agreed in writing by the Parties.

Pemberi pinjaman berhak memilih untuk mengkonversi sebagian atau seluruh pinjaman menjadi saham baru Perseroan dalam periode konversi sejak tanggal perjanjian hingga tanggal jatuh tempo. Konversi dilakukan menggunakan harga rata-rata pasar saham selama 30 hari bursa sebelum tanggal konversi, serta tunduk pada persetujuan RUPS, pelepasan HMETD, dan persetujuan regulator termasuk OJK dan Kementerian Hukum dan HAM.

The lender has the right, at its discretion, to convert part or all of the loan into newly issued shares of the Company during the conversion period from the agreement date until the maturity date. The conversion shall be carried out using the average market price of the Company's shares for the 30 trading days prior to the conversion date, and is subject to approval from the General Meeting of Shareholders (GMS), waiver of Pre-emptive Rights (HMETD), and approvals from the relevant regulators including the Financial Services Authority (OJK) and the Ministry of Law and Human Rights.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
 (lanjutan)

d. Pinjaman kepada PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (lanjutan)

Jika terjadi Peristiwa Cidera Janji, kreditur berhak untuk menagih seluruh jumlah terutang secara serta-merta atau memilih mengkonversi pinjaman menjadi saham Perseroan sesuai ketentuan opsi konversi dalam perjanjian. Komitmen ini menimbulkan potensi perubahan struktur modal serta potensi reklasifikasi liabilitas menjadi ekuitas apabila opsi tersebut dieksekusi.

Apabila kreditur menyampaikan *Conversion Notice*, Perseroan wajib menerbitkan dan mengalokasikan saham konversi serta mencatatkannya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kewajiban ini merupakan komitmen kontinjensi karena bergantung pada keputusan kreditur untuk mengeksekusi hak konversi.

Komitmen kontinjensi tersebut tidak menimbulkan arus kas langsung namun dapat berdampak pada dilusi kepemilikan pemegang saham eksisting dan perubahan struktur permodalan apabila opsi konversi dilaksanakan.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan manajemen risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

d. Loan to PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (continued)

In the event of Default, the creditor has the right to demand immediate repayment of the entire outstanding amount or elect to convert the loan into the Company's shares in accordance with the conversion option stipulated in the agreement. This commitment creates the potential for changes in the Company's capital structure as well as the potential reclassification of liabilities into equity should the conversion option be exercised.

If the creditor delivers a Conversion Notice, the Company is obligated to issue and allocate the conversion shares and record them in accordance with the prevailing laws and regulations. This obligation represents a contingent commitment as it depends on the creditor's decision to exercise the conversion right.

These contingent commitments do not result in immediate cash outflows; however, they may lead to dilution of existing shareholders' ownership and changes in the Company's capital structure if the conversion option is exercised.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Risk management policy

The Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang pihak berelasi. Perusahaan menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan interim.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(continued)

a. Risk management policy (continued)

The Company faces several risks as follows:

Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, and due from related party. The Company places its cash and banks with credit worthy financial institutions.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim statement of financial position.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	92.315.722.278	98.514.385.642	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	103.727.461.578	54.050.065.301	Trade receivables
Piutang Lain-Lain	119.258.143.901	110.078.195.589	Others Receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.044.491.939	987.936.718	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah	316.345.819.697	263.630.583.250	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policy (continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on its remaining maturity:

30 Juni / June 30, 2026

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year(s)	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	187.739.843.048	235.818.662.297	-	423.558.505.345	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	14.010.927.182	-	-	14.010.927.182	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	51.767.321.449	121.286.946.329	24.184.431.547	197.238.699.325	Finance lease payables
Utang bank	21.079.681.608	14.967.477.856	-	36.047.159.464	Bank loans
Jumlah	274.597.773.287	372.073.086.482	24.184.431.547	670.855.291.316	Total

31 Desember / December 31, 2025

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year(s)	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	136.879.873.185	251.603.621.191	-	388.483.494.376	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	18.479.477.816	-	-	18.479.477.816	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	106.529.794.549	108.491.099.037	3.342.565.363	218.363.458.949	Finance lease payables
Utang bank	40.902.382.736	13.238.593.921	-	54.140.976.657	Bank loans
Jumlah	302.791.528.286	373.333.314.149	3.342.565.363	679.467.407.798	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
 (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policy (continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risks

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

The Company has interest rate risks mainly on the impact of changes in bank loans interest rate. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Financial liabilities owned by the Company as at June 30, 2026 and December 31, 2025 have a floating interest rate.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, serta dampaknya terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the income (loss) before income tax:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			Effect on income (loss) before income tax
Kenaikan (1%)	(2.332.858.588)	(8.430.057.898)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	2.332.858.588	8.430.057.898	Decrease (-1%)

Risiko mata uang

Foreign currency risk

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian aset tetap dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

The Company has transactions in foreign currency to purchase some fixed assets and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of foreign currency fluctuations since the purchase transaction are already paid in advance in Rupiah.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(continued)

a. Kebijakan manajemen risiko

a. Risk management policy (continued)

Risiko mata uang (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan, dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

The Company manages foreign currency risk by continuously monitoring the foreign currency fluctuations so when required, hedging transactions could be used to minimize the foreign currency risks.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, serta dampaknya terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the income (loss) before income tax:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			Effect on income (loss) before income tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(66.807.837)	(2.638.737.765)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	66.807.837	2.638.737.765	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

b. Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan interim (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to interim financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table describes the fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	92.315.722.278	92.315.722.278	98.514.385.642	98.514.385.642	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	103.727.461.578	103.727.461.578	54.050.065.301	54.050.065.301	Trade receivables
Piutang lain-lain	119.258.143.902	119.258.143.902	110.078.195.589	110.078.195.589	Other Receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.044.491.939	1.044.491.939	987.936.718	987.936.718	Other current financial assets
Jumlah	316.345.819.697	316.345.819.697	263.630.583.250	263.630.583.250	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	423.558.505.342	423.558.505.342	388.483.494.376	388.483.494.376	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	14.010.927.182	14.010.927.182	18.479.477.816	18.479.477.816	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	197.238.699.326	197.238.699.326	209.732.799.834	209.732.799.834	Finance lease payables
Utang bank	36.047.159.464	36.047.159.464	54.140.976.657	54.140.976.657	Bank loans
Jumlah	670.855.291.314	670.855.291.314	670.836.748.683	670.836.748.683	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at June 30, 2026 and December 31, 2025, as the impact of discounting is not significant.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(continued)

c. Manajemen permodalan

c. Capital management

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to stockholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
		Mata uang asing/ Foreign currencies		Mata uang asing/ Foreign currencies		
		Rp		Rp		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	2.885.278,27	51.519.528.752	31.454,78	527.874.118	Cash and cash equivalents
	EUR	1.454.530,21	29.614.678.646	306.386,11	6.052.124.491	
	SGD	-	-	-	-	
	JPY	80.239.162,65	8.853.705.554	157.091.571,00	16.901.607.797	
	CNY	10.000,00	26.285.300	-	-	
Piutang Lain-lain	AUD	59.435,13	731.749.027	-	-	Trade Receivables
	USD	6.650.109,29	118.744.351.397	6.559.301,00	110.078.195.589	
Jumlah		209.490.298.675		133.559.801.987		Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	2.875.198,00	44.921.292.213	2.827.920,70	47.456.139.600	Trade payables
	JPY	208.497.150,48	40.577.499.754	281.676.468,00	30.305.796.533	
	SGD	44.580,90	322.070.275	39.049,58	510.322.300	
	CNY	17.373.075,80	3.701.867.107	17.368.421,53	41.695.848.514	
	EUR	2.900.000,71	59.044.899.000	1.450.000	28.642.227.000	
Utang bank jangka pendek	AUD	59.435,02	731.747.673	-	-	Short-term bank loan
	EUR	1.035.332,75	21.079.690.653	2.070.665,00	40.902.366.258	
Utang bank jangka panjang	EUR	-	-	670.197,93	13.238.593.921	Long-term bank loan
Utang pembiayaan jangka panjang	EUR	65.157,60	1.326.628.552	2.835.555,00	15.109.086.844	Long-term lease payable
Jumlah		202.809.514.997		217.860.380.971		Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi Nonkas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penambahan aset tetap berasal dari utang usaha	-	136.588.803.600	Addition of fixed assets resulted from account payable
Penambahan liabilitas sewa berasal dari aset-hak-guna	-	-	Addition of lease liabilities resulted from right-of-use assets
Selisih kurs pada utang bank dan liabilitas sewa	19.358.362.679	6.737.986.942	Foreign exchange on bank loan and lease liabilities

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transaction

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activity is as follows:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, as follows:

30 Juni 2026 / June 30, 2026								
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flows from Financing Activities				Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Transaction Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan Aset Hak Guna/ Acquisition of Right-of-Use Assets	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank / Bank loans	54.140.976.656	-	-	-	(19.358.362.679)	-	1.264.545.486	36.047.159.463
Utang sewa pembiayaan / Finance lease payables	218.363.458.950	50.000.000.000	(71.124.759.625)	-	-	-	-	197.238.699.325
31 Desember 2025 / December 31, 2025								
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flows from Financing Activities				Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Transaction Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan Aset Hak Guna/ Acquisition of Right-of-Use Assets	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank / Bank loans	78.929.148.334	-	(34.893.426.900)	-	11.981.903.074	-	(1.876.642.627)	54.140.976.657
Utang sewa pembiayaan / Finance lease payables	330.140.223.063	30.000.000.000	(153.785.647.011)	11.852.881.338	156.001.559	-	-	218.363.458.949

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

PT Superkrane Mitra Utama Tbk
Notes to financial statements (continued)
As at June 30, 2026 and December 31, 2025
for the six-month periods ended
June 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2026.

**34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements which were authorized by the Company's Directors to be issued on July 31, 2026.